



PENGARUH MEDIA *FOLDING PAPER CRAFTS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 141 PALEMBANG

Vella Agustin¹, Neta Dian Lestari², Sylvia Lara Syaflin³

^{1,2,3}, Pendidikn guru sekolah dasar¹, Pendidikan Akutansi², Pendidikn guru sekolah dasar³

✉ Vellaagustin26@gmail.com¹, neta_obyta@yahoo.com², sylvialaras@gmail.com³

Abstract This study examines the influence of folding paper crafts media on the learning outcomes of grade V mathematics of Elementary School 141 Palembang building space material because the results of learning grade V Mathematics on space building material are still low as evidenced by the value of half of the population in grade V is still below KKM. The purpose of this study was to determine the effect of folding paper crafts media on grade V mathematics learning outcomes at SD141 Palembang. The approach used is quantitative experimentation. The research design used true experimental design Posttest- Only control design. The results of the observation sheet of student activeness from the research found that the activeness of students in learning mathematics using folding paper crafts media had a value of 92% in the very active category. The results of the study showed that the data obtained by the Posttest score of the Experimental class showed an average result of 74.81 while in the control class the average result was only 56.29. Based on the normality test, it is stated that the sample comes from a normal population. Based on the homogeneity test, it is stated that the sample comes from a homogeneous population, then based on the hypothesis test, the sig value is known. (2-tailed) with t-test is 0.000. Because the probability value is less than 0.05, and the calculated t value is $4.497 > t_{table}$ is 1.674. Thus H_0 (null hypothesis) is rejected and H_a (alternative hypothesis) is accepted. Based on the results of the analysis and discussion of test data, it can be concluded that there is an influence after being treated using folding paper crafts media on the learning outcomes of grade V Mathematics at Elementary School 141 Palembang.

Keywords: Geometry, Learning Outcomes, Media Folding Paper Crafts

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pengaruh media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar 141 Palembang materi bangun ruang dikarenakan hasil belajar Matematika kelas V pada materi bangun ruang masih rendah di buktikan dengan nilai setengah dari populasi di kelas V masih dibawah KKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar matematika kelas V pada Sekolah Dasar 141 Palembang. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif eksperimen. Desain penelitian menggunakan *true experimental design Posttest- Only control design*. Hasil lembar observasi keaktifan peserta didik dari penelitian di dapatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan media *folding paper crafts* memiliki nilai sebesar 92% dalam katagori sangat aktif. Hasil penelitian hasil belajar menunjukkan bahwa data yang diperoleh nilai *Posttest* kelas Eksperimen menunjukkan hasil rata-rata sebesar 74,81 sedangkan pada kelas kontrol hasil rata-rata hanya 56.29. Berdasarkan uji normalitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang normal. Berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen, kemudian berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai sig. (2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, dan nilai $t_{hitung} 4.497 > t_{tabel} 1.674$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data tes, dapat disimpulkan terdapat pengaruh setelah diberikan perlakuan menggunakan media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar Matematika kelas V pada Sekolah Dasar 141 Palembang.

Kata Kunci: Bangun Ruang, Hasil Belajar, Media *Folding Paper Crafts*



PENDAHULUAN

Pembinaan pendidikan di seluruh jenjang satuan pendidikan sebagai dasar atau awal proses pendidikan diawali sekolah dasar. Sekolah dasar juga merupakan jenjang sekolah pertama yang diharapkan dapat memperoleh tumpuhan dan harapan untuk bisa membekali konsep dasar peserta didik. Menurut Depdiknas dalam (Sumantri, 2019, p. 107) Sekolah dasar adalah sekolah pertama di mana keinginan fokus pendidik mengajarkan konsep dasar kepada anak-anak. Oleh karena itu, harus ada keterkaitan antara harapan masyarakat dengan tujuan pendidikan dasar. “Tujuan umum pendidikan dasar adalah untuk meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, akhlak mulia, dan kemampuan untuk hidup mandiri dan pendidikan selanjutnya.

Selanjutnya Menurut (Nabillah & Prasetyo, 2019) Buruknya mutu pendidikan dibuktikan dengan masih adanya sebagian peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam menerapkan ilmunya meski mendapat nilai tinggi yaitu poin. Di sisi lain, rendahnya hasil belajar matematika peserta didik juga disebabkan oleh kesulitan dalam memahami matematika, dan rendahnya motivasi belajar matematika peserta didik disebabkan oleh kebiasaan belajar yang buruk. Banyak faktor yang menyebabkan buruknya hasil belajar matematika peserta didik, seperti kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ke tidak telitian guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu penyebabnya. Sedangkan Menurut (Hernalis, Lara Syaflin, & Imansyah, 2022), hal – hal yang mengakibatkan kegagalan dalam belajar biasanya seringkali pendidik yang masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) sehingga pembelajaran terasa kurang menarik, dan menyenangkan. Maka dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih bersemangat dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bersama Ibu Wenny Nuraini, S.Pd.,Gr selaku wali kelas V di SD Negeri 141 Palembang pada tanggal 01 Februari 2024 di ketahui bahwa Pendidik belum memaksimalkan penggunaan pembelajaran terutama media *folding paper crafts* dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang belum berjalan secara optimal dan hasil belajar peserta didik di katakan rendah belum memenuhi KKM 65 yang dilihat berdasarkan nilai ulangan harian dan tugas – tugas yang dikerjakan, selanjutnya kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik dikarenakan pendidik yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran seperti media *folding paper crafts*

Selanjutnya pembelajaran sekolah dasar khususnya di SD Negeri 141 Palembang salah satu materi yang diajarkan adalah materi bangun ruang di kelas V bangun ruang adalah bangun yang beraturan 3 dimensi yang memiliki ruang, rusuk, dan sisi dan juga memiliki ciri ciri dan sifat – sifat pada tiap bangunannya. Seperti dikutip oleh Arina 2020 dalam (Oktaviarini, 2022) Bangun ruang merupakan bentuk pembelajaran matematika yang mempunyai isi atau volume.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti menarik kesimpulan tentang permasalahan tersebut bahwa Pendidik yang hanya berpedoman pada buku pembelajaran dan menggambar di papan tulis sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena jarang menggunakan media yang dibuat langsung atau media yang nyata, sehingga menciptakan proses belajar mengajar sedikit melibatkan peserta didik respon peserta didik tidak terlalu fokus pada materi yang dijelaskan sehingga sulit memahami pembelajaran, karena pada saat pembelajaran peserta didik lebih banyak sibuk sendiri dengan teman – temannya dari pada berinteraksi dengan guru untuk membahas materi pembelajaran. Peserta didik hanya berperan untuk mendengarkan saja tanda ada keaktifan dalam proses belajar yang membuat pembelajaran itu kurang menarik hal ini dapat memicu penurunan hasil belajar peserta didik terkhususnya dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang. Penggunaan media yang menarik dapat menimbulkan keaktifan dan menambah minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif

Selanjutnya dari permasalahan di atas perlu di adakannya suatu Media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya. di dalam suatu proses pembelajaran. Menurut (Sari & Lestari, 2018) pemakaian sebuah media dalam suatu proses pembelajaran mampu membangkitkan minat dan keinginan belajar yang baru peserta didik, serta dapat di percaya dapat membangkitkan rangsangan dan memotivasi

peserta didik. pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran kepada peserta didik. karena faktor yang menentukan keberhasilan hasil belajar adalah dengan penggunaan media, media ada banyak jenisnya salah satunya media alternatif yaitu media *folding paper crafts* yaitu media kerajinan kertas lipat yang menggunakan kertas origami

Penggunaan media seperti *folding paper crafts* (kerajinan kertas lipat) yang menggunakan kertas origami diharapkan dapat mengatasi masalah dalam kesulitan peserta didik mengerjakan soal – soal dan pendidik dapat memaksimalkan penggunaan media *folding paper crafts* yang menggunakan kertas origami untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran khususnya materi bangun ruang dalam pembelajaran matematika, dan dapat memberikan suport yang baik bagi pembelajaran, dengan menggunakan media *folding paper crafts* yang menggunakan media origami peserta didik bukan hanya menghitung namun juga menghasilkan karya dari kertas origami yang dilipat hingga membentuk bangun ruang seperti balok dan kubus. bermain *folding paper crafts* sebagai media pembelajaran yang memiliki unsur seni kerajinan kertas yang dibentuk menjadi berbagai bentuk yang ada disekitar kita, melalui tahap menggunting melipat dan mengelem/ menempel akan mampu menjadikan anak-anak lebih fokus dan berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Rahmawati, 2023, pp. 504-505)

Sedangkan Menurut Ahira dalam (Rohaniyah, 2021, p. 2) origami adalah suatu teknik penciptaan seni / kerajinan yang biasa dibuat dari kertas untuk keperluan pembuatan mainan hias, benda fungsional, alat peraga, dan karya lain dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar efektif dan mudah di ingat. menurut (Wanabuliandari, 2016) berpendapat bahwa pembelajaran yang menyenangkan mempengaruhi peningkatan kinerja belajar peserta didik karena (1) membuat peserta senang dan membuat belajar lebih mudah, dan (2) mengarah pada komunikasi yang efektif dan keintiman yang utuh.

Selanjutnya penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang telah di lakukan sebelumnya oleh (Majidah, 2023, pp. 270-279) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V SD Negeri Perdamaian Aceh Tamiang”. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, 2023) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bangun Ruang”. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini ada pada media yang di gunakan kan yaitu menggunakan media kertas origami *folding paper crafts* dan cara penggunaannya yang sama dan materi pembelajaran yang sama serta sama – sama melihat hasil belajar, perbedaan dengan peneliti ini adalah waktu, tempat dan cara penyebutan media nya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui efektif atau tidak media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar peserta didik. berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media *Folding Paper Crafts* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 141 Palembang”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian kualitatif investigasi mengenai fenomena dengan mengumpulkan data yang bisa di ukur dengan menggunakan statistik, matematika, dan juga komputansi yang di kendalikan penelitian ini menggunakan *true exsperimantal design* yang berbentuk *posttest – only control desain*. Terdapat dua jenis kelompok dalam penelitian *true exsperimantal design* yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 141 Palembang kecamatan bukit kecil kota Palembang, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 141 Palembang tahun ajaran 2023/2024 dan objek penelitian hasil belajar siswa kelas V materi bangun ruang kubus dan balok. Rancangan perlakuan eksperimen ini terdiri dari pemberian perlakuan dan posttest, dalam tahap penelitian ini pertama di berikan nya perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan media *folding paper craft*. Dan kelas kontrol menggunakan media gambar yang ada di buku dan selama penelitian berlangsung wali kelas berperan sebagai observer yang mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran agar sesuai dengan pembelajaran yang di susun selanjutnya terakhir dilakukan pemberian posttest kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil akhir siswa setelah diberikan nya perlakuan

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi instrument penelitian yang sebelumnya uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, untuk memastikan bahwa instrument itu layak atau tidak di gunakan.kemudian dilakukan nya uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data berasal dari varians yang sama dan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan (uji t) dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberikan nya perlakuan.selanjutnya kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima

H_a = Ada pengaruh signifikan penggunaan media *folding paper crafts* pada materi bangun ruang terhadap hasil belajar siswa kelas V SD

H_o = Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media *folding paper crafts* pada materi bangun ruang terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

Hasil belajar meningkat di presentasikan dengan H_a sedangkan H_o hasil belajar tidak ada peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah hasil dari (*posttest*) dengan pemberian treatmen kepada kelas eksperimen menggunakan menggunakan media *folding paper crafts* dan pembelajaran secara konvensional kepada kelas kontrol. Untuk melihat hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media *folding paper crafts* dan kelas yang menggunakan gambar yang ada di buku.pada peserta didik kela V.A dan V.B SD Negeri 141 Palembang. Keterlaksanaan media *folding paper crafts* pada kelas eksperimen menggunakan lembar observasi keaktifan peserta didik, keterlaksanaan media *folding paper crafts* adalah sebesar 92% sangat aktif, pada Lembar observasi hasil keaktifan terlampir.

Deskripsi Data Tes Akhir Atau *Posttest*

Di peroleh data berlandaskan dengan hasil belajar siswa pada tes akhir atau *posttest* setelah diberikan perlakuan atau treatmen dengan memakai soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Berlandaskan hasil penelitian ini di peroleh dapat dilihat

Tabel 1 Hasil Tes Akhir *Posttest* Eksperimen Dan Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	MTT	70	1	AB	50
2	RA	60	2	AMPC	70
3	MAS	80	3	AO	60
4	SLM	70	4	AR	60
5	TA	90	5	BW	70
6	MAL	60	6	CRN	40
7	SAP	80	7	HNS	60

8	MBP	60	8	HN	40
9	ATZ	100	9	JT	70
10	HY	70	10	JF	80
11	ZM	80	11	JM	30
12	WSP	100	12	KZ	80
13	MLP	70	13	KFR	50
14	SA	90	14	MDM	40
15	MSY	80	15	MDRS	30
16	MSR	70	16	MFR	70
17	RO	90	17	MRA	40
18	DA	70	18	ML	50
18	DAP	80	19	MA	60
20	KGS	50	20	MSA	80
21	ZN	80	21	NR	70
22	KHK	100	22	NK	60
23	ADB	60	23	PA	70
24	JDS	90	24	RA	40
25	MGS	50	25	RF	60
26	AP	70	26	SDA	40
27	AN	50	27	TA	50

(Sumber: Hasil Olah Dara Primer 2024)

Kelas eksperimen yang berjumlah 27 peserta didik di ajarkan dengan menggunakan *media folding paper crafts* dan pendekatan saintifik terdapat 2 kali pertemuan yaitu *Treatmen* dan 1 kali pertemuan *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei s/d. 21 Mei 2024. Setelah di ajarkan dengan menggunakan *media folding paper crafts* saintifik peserta didik mengerjakan *posttest* sehingga mengetahui perolehan nilai peserta didik pada 10 soal pilihan ganda ada pun hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
50-58	3	11%
59-67	4	15%
68-76	7	26%
77-85	6	22%
86-94	4	15%
95-100	3	11%
Jumlah	27	100%

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)

Tabel 3 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
0-64	tidak tuntas	7	26%
65-100	Tuntas	20	74%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)

Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen pada tabel di atas terdapat 7 peserta didik yang yang berada pada katagori tidak tuntas dengan persentase 26% sedangkan peserta didik yang berada pada kategori tuntas berjumlah 20 peserta didik dengan persentase 74%. Memberikan perlakuan menggunakan *media folding paper crafts* sesuai dengan pendekatan saintifik menghasilkan proses pembelajaran yang baik hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 74,81 dengan jumlah siswa 7 orang peserta didik di bawah kkm dan 20 orang peserta didik di atas kkm. Hal tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya Pada kelas kontrol memiliki peserta didik berjumlah 27 orang di ajarkan dengan menggunakan media gambar yang ada di buku dan pendekatan keterampilan proses 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan pemberian *posttest* setelah di ajarkan dengan menggunakan media gambar yang ada di buku

dan pendekatan keterampilan proses selanjutnya peserta didik di berikan soal *Posttest* untuk mencari tau hasil nilai belajar dengan 10 soal pilihan ganda ada pun hasil penelitian tes akhir *Posttest* sebagai berikut.

Tabel 4 distribus Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
30-38	2	7%
39-47	6	22%
48-56	4	15%
57-65	6	22%
66-74	6	22%
75-83	3	11%
Jumlah	27	100%

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)

Tabel 5 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
0 – 64	Tidak tuntas	18	67%
65 – 100	Tuntas	9	33%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)

Hasil *posttest* siswa kelas kontrol pada tabel di atas terdapat 18 peserta didik yang berada pada katagori tidak tuntas dengan persentase 67% sedangkan peserta didik yang berada pada kategori tuntas berjumlah 9 peserta didik dengan persentase 33%. Memberikan perlakuan menggunakan gambar yang ada di buku peserta didik dilaksanakan menggunakan pendekatan keterampilan menghasilkan proses pembelajaran yang kurang baik hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 56.29 dengan jumlah siswa 18 orang peserta didik di bawah kkm dan 9 orang peserta didik di atas kkm.

Uji Normalitas Data

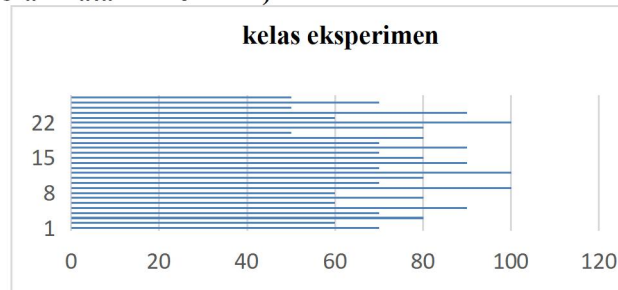
Uji Normalitas Data di artikan sebagai kegiatan mengelolah data yang akan mengetahui distribusi normal dan distribusi tidak normal suatu populasi. Data pada normalitas diketahui distribusi normal berdasarkan signifikan $> (\alpha = 0,05)$. Telah di uji normalitas dan pada tabel dapat dilihat hasilnya.

Tabel .6 Uji Liliefors Dengan Spss 26

	Tests Of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.144	27	.157	.940	27	.119
Kontrol	.154	27	.099	.927	27	.060

A. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)



Gambar 1 Grafik Kelas Eksperimen

						taile d)	e	Differe nce	Lower	Upper
Hasil Belajar M	Equal Variances Assumed	.080	.778	4.497	52	.000	18.51852	4.11787	10.25541	26.78163
	Equal Variances Not Assumed			4.497	51.991	.000	18.51852	4.11787	10.25538	26.78166

(Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel uji t di atas memperjelas data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji t di dapatkan $t_{hitung} 4.497 > t_{tabel} 1.674$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat kesenjangan yang signifikan dari 2 kelompok, eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan media *folding paper crafts* dan kelas kontrol yang di ajarkan hanya dengan media gambar di buku pada siswa kelas V SD Negeri 141 Palembang. Sedangkan pada nilai signifikan(2 tailed) $0.00 < 0.05$ sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikan < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol menggunakan media *folding paper crafts* dan kelas kontrol yang di ajarkan hanya dengan media gambar di buku pada siswa kelas V SD Negeri 141 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan observasi dari hasil penelitian di dapatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan media *folding paper crafts* memiliki nilai sebesar 92% dalam katagori sangat aktif. sedangkan dari penelitian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *folding paper crafts* menunjukkan data nilai *posttest* terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata 78.81 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata – rata 56.29 sehingga nilai rata – rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata – rata kelas kontrol. berdasarkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol pada uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 4.497$ Dan $t_{tabel} 1.674$ taraf signifikan 0,05. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada nilai signifikan (2 tailed) $0.00 < 0.05$ sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikan < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang kelas V SD Negeri 141 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati, F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 504-505.
2. Hernalis, S., Lara Syaflin, S., & Imansyah, F. (2022). Pengaruh Model Scrambel Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Benda Tunggal Dan Campuran Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
3. Majidah, S. (2023). Pekaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V Sd Negeri Perdamaian Aceh Tamiang. *Research On Elementary Education*, 8, 274.
4. Nabillah, T., & Prasetyo, A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Unsika*, 5.
5. Oktaviarini, N. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sdn 1 Sumberdadi Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 2, 5.
6. Rohaniyah, J. (2021). Pkm Pembuatan Media Visualisasi Berbahan Origami Sebagai Metode Pendampingan Belajar Pada Anak Usia Dini Di Desa Larangan Slampar. *Jurnal Pengabdian Ma*

7. Sari, D., & Lestari, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Neraca*, 2 No 2, 71-80.
8. Sumantri, M. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3, 107.
9. Wanabuliandari. (2016). Implementasi Model Ejas Berbasis Mathematic Edutainment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Danperilaku Kepedulian Terhadap Lingkungan . *Eduma*, 23.